

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menyediakan wadah bagi peserta didik dalam melakukan berbagai kegiatan belajar.

SMP Negeri 5 Anggrek merupakan salah satu sekolah SMP yang berada di Kabupaten Gorontalo Utara. Di mana sekolah ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat melakukan kegiatan belajar yang dibimbing dan diarahkan langsung oleh guru yang ada di sekolah pada saat proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran di sekolah masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kurikulum merupakan rencana pembelajaran dalam suatu program pendidikan untuk membelajarkan siswa, yang bertujuan untuk melakukan kegiatan belajar yang dapat memberikan perubahan perkembangan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Sesuai dengan kurikulum yang ada, pelajaran Seni dan Budaya Khususnya Seni Tari di kelas VIII SMP Negeri 5 Anggrek Lebih Mengacu Pada Seni Tari Nusantara yang ada di daerah masing-masing. Oleh Sebab itu Guru Seni Budaya lebih memfokuskan siswa pada pelajaran Seni tari Yang ada Di Daerah Gorontalo.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang tepat. Strategi pengelolaan kelas agar pembelajaran efektif. (alasan mengapa metode TGT dirasa perlu. Peneliti mengambil metode *Team Game Turnament* dalam pembelajaran Tari *Dana-Dana* karena metode ini memiliki suatu strategi

pembelajaran yang menarik, Menariknya Metode ini siswa tidak cepat jenuh pada saat menerima pembelajaran, karena TGT mempunyai strategi yang bisa membuat siswa lebih aktif di dalam kelas dan tidak mudah mengalami kejenuhan pada saat menerima materi yang diberikan oleh guru, sebab ada unsur permainan maka dari situ siswa lebih aktif dan suasana kelas tidak hening, yang terkait dengan materi yang diberikan oleh guru yaitu Tari *Dana-Dana*.

Sebagian siswa mengaku senang dengan mata pelajaran seni tari karena dianggap menyenangkan dan dapat menghilangkan rasa bosan. sebelumnya mereka hanya mengikuti pelajaran teori di dalam kelas. Namun, Beberapa siswa juga menganggap mata pelajaran seni tari tidak menyenangkan karena mereka kurang suka dengan mata pelajaran ini.

Metode pembelajaran menurut Sudjana (2012:76) yaitu Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Berdasarkan pengertian metode pembelajaran yang dikemukakan Sudjana dapat diasumsikan bahwa metode adalah suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan terhadap guru dan siswa yang dilakukan peneliti pada tanggal 5 september 2017 di SMP Negeri 5 Kecamatan Anggrek, di kelas VIII pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018, diperoleh beberapa temuan, bahwa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Seni dan Budaya, khususnya materi

seni tari, guru belum menggunakan metode pembelajaran yang variatif. variatif sifatnya bervariasi atau berbeda-beda antara satu dengan yang lain maka dari itu guru di SMP Negeri 5 Anggrek belum menggunakan metode yang berbeda, tetapi hanya fokus pada satu metode sehingga guru hanya memakai satu metode saja, dan siswa mudah mengalami kejenuhan di dalam kelas, Guru di SMP Negeri 5 Anggrek lebih cenderung menggunakan metode ceramah dengan penyampaian materi satu arah, yaitu guru hanya fokus menyampaikan materi yang diberikan kepada siswa dari pertama masuk sampai jam pelajaran berakhir. Akibatnya partisipasi siswa di kelas dalam merespon materi pembelajaran menjadi sangat rendah karena siswa mengalami kejenuhan belajar sehingga tidak antusias dalam belajar. Hal ini juga berakibat pada hasil belajar siswa yang sebagian besar tidak sampai pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang peneliti temukan pada BLP (Buku Laporan Pendidikan).

Menurut peneliti bahwa model pembelajaran di kelas tersebut perlu dilakukan penyegaran untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di kelas. Hal ini juga diharapkan akan berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa sehingga menjadi lebih baik sesuai tujuan pembelajaran. Seorang guru dituntut lebih dinamis, kreatif, dan inovatif dalam menciptakan suasana pembelajaran sehingga timbul peningkatan motivasi belajar siswa. Guru tidak terpaku dengan satu model, tetapi dapat menggunakan variasi model pembelajaran. Pengkajian dan eksperimentasi sebuah model pembelajaran perlu dilakukan untuk menjadi solusi permasalahan.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan adanya suatu pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, membuat aktif peserta didik dan tidak membosankan yang dapat menumbuhkan interaksi dengan peserta didik lain guna mencapai tujuan

pembelajarannya. Isjoni (2007: 66) menjelaskan bahwa, pembelajaran kooperatif dimaksudkan sebagai pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk aktif dalam kelompoknya dalam mengerjakan tugas atau mencari penyelesaian terhadap suatu masalah untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif menekankan kerja sama antar peserta didik dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Melalui belajar secara kelompok, peserta didik memperoleh kesempatan untuk saling berinteraksi dengan teman-temannya.

Pembelajaran kooperatif ada beberapa macam, salah satunya adalah *Team games Tournament* (TGT). Peneliti akan menggunakan model pembelajaran ini sebagai strategi dalam dalam pembelajaran Seni dan Budaya di SMP Negeri 5 Anggrek pada kelas VIII. Ketertarikan peneliti untuk mengambil Metode *Team Game Tournament* ini karena metode ini sebelumnya digunakan pada pembelajaran matematika, maka dari itu peneliti menguji metode ini pada pembelajaran Seni dan Budaya untuk melihat keberhasilan Peneliti dalam mengajarkan Seni Tari dengan Materi Tari *Dana-Dana*. Sebelumnya peneliti membaca pada skripsi ***Pratiwiningrum Peningkatan Motivasi Belajar Seni Tari menggunakan Metode Team Games Tournament (TGT). Skripsi. Jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.***

metode TGT ini kebanyakan digunakan dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam, maka dari itu peneliti ingin meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran kesenian melalui metode *Team Game Tournament* ini.

Pada dasarnya metode ini dibuat untuk memotivasi peserta didik untuk dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar. Model pembelajaran *Team Game Tournament*

(TGT) menuntut para peserta didik untuk aktif dan dapat memahami materi. Hamdayama 2005, 67.

Dalam Penelitian ini, Peneliti Mengambil tentang Tari *Dana-Dana* yang digunakan sebagai Materi Pembelajaran di sekolah SMP Negeri 5 Anggrek. alasan mengapa peneliti mengambil Tari *Dana-Dana* karena ragam gerak dari tarian ini dapat dikatakan mudah, serta dengan pengalaman peneliti dalam melakukan tarian tersebut, mengsosialisasikan pada siswa bahwa tarian *Dana-Dana* merupakan salah satu tarian yang termasuk pada tarian tradisional gorontalo. Sehingga hal ini dapat dengan mudah diajarkan kepada siswa sebagai pembelajaran baru khususnya seni tari.

Berdasarkan uraian di atas peneliti terdorong untuk meneliti tentang **Pembelajaran Tari *Dana-Dana* Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Game Tournament* (TGT) Pada Siswa Kelas VIII SMP 5 Anggrek, Kab. Gorontalo Utara.** Mengapa peneliti mengambil siswa kelas VIII, agar mereka lebih mantap untuk belajaran tarian tersebut, dan mereka bisa menggunakan tarian tersebut pada ujian praktek nanti. Alasan peneliti mengambil sekolah SMP Negeri 5 Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara sebagai penelitian tersebut. karena, disekolah tersebut sudah memiliki Kurikulum Seni, Khususnya Seni Tari.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Anggrek Kab. Gorontalo Utara pada mata pelajaran Seni dan

Budaya melalui metode Pembelajaran Kooperatif *Team Game Tournament*(TGT) dengan materi belajar Tari *Dana-Dana*.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini antara lain:

- a) Meningkatkan semangat siswa untuk mengikuti pelajaran Seni dan Budaya Khususnya Seni Tari yang ditandai dengan rasa antusias dalam mengikuti pelajaran tari melalui Metode pembelajaran *Team Game Tournament (TGT)* pada siswa Kelas VIII SMP 5 Anggrek kab. Gorontalo Utara.
- b) Menguji efektifitas Metode pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament (TGT)* sebagai strategi pembelajaran Seni dan Budaya, khususnya seni tari pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Anggrek Kab. Gorontalo Utara.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis dan praktis sebagai berikut.

- a. Sebagai alternatif untuk memilih metode pembelajaran Seni dan Budaya, khususnya seni tari yang lebih tepat sehingga pembelajaran menjadi lebih variatif dan efektif.
- b. Meningkatkan semangat dan antusiasme dalam mengikuti proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran seni budaya sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan.

